

ABSTRAK

Yulia Handayani. 190101070180. *Dampak Konten Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Ditinjau dari Delapan Belas Nilai Karakter Kemendiknas.* Pembimbing Skripsi Prof. Dr. Ani Cahyadi, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Dampak, Konten Tik-Tok, Karakter, Nilai Karakter Kemendiknas

Pendidikan karakter pada dasarnya memiliki tujuan utama untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Namun, perubahan zaman dan kemajuan IT saat ini dinilai menjadi penyebab semakin merosotnya nilai-nilai moral kemanusiaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas dan mengetahui solusi dari sekolah dalam menyikapi dampak yang ditimbulkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan yang berperan sebagai partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, kepala sekolah, dan wali kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya terdapat pada nilai karakter kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial, peduli lingkungan, dan menghargai prestasi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu pada nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab. Adapun solusi dari sekolah dalam menyikapi dampak yang ditimbulkan ini adalah dengan melakukan himbauan pada siswa saat upacara, himbauan dari wali kelas dan pemberian hukuman yang mendidik.